

PEKIK PERINGATAN TERHADAP YAHUDI TENGIK DAN NASIHAT UNTUK UMAT ISLAM

SEBUAH PERINGATAN

Judul asli:

صِيحَةُ نَذَرٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepada umat (Yahudi) yang dimurkai, yang dikatakan oleh Allaah:

فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَى غَضَبٍ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُهِينٌ

“Maka mereka mendapatkan kemurkaan sesudah (mendapat) kemurkaan. Dan orang-orang kafir akan mendapat siksaan yang menghinakan.” (Al-Baqarah: 90)

Kepada umat yang rendah lagi hina yang Allah timpakan kepada mereka kerendahan dan kehinaan dengan sebab kekufuran mereka dan karena mereka membunuh para nabi.

وَصَرَّيْتُ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةَ وَالْمَسْكَنَةَ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ

هَآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

“Lalu ditimpakanlah kepada mereka kenistaan dan kehinaan serta mereka mendapat kemurkaan dari Allah. Hal itu (terjadi) karena mereka selalu mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para Nabi yang memang tidak dibenarkan. Demikian itu (terjadi) karena mereka selalu berbuat durhaka dan melampaui batas.” (Al-Baqarah: 61)

Inilah sifat kalian yang menyebabkan kalian tertimpa kerendahan, kehinaan, dan kemurkaan Allah. Tidak ada yang bisa menjadikan kalian bangkit kecuali berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia sampai hari ini dan sampai hari kiamat.

Tidak ada sandaran iman dan akidah bagi kalian, dan tidak ada sandaran kejantanan dan keberanian bagi kalian. Terus menerus kalian berperang dari balik benteng dan permusuhan diantara sesama kalian adalah sangat hebat. Sungguh sifat-sifat kalian yang buruk sangatlah banyak. Diantaranya adalah khianat, menipu, membuat fitnah, menyalakan api peperangan, dan mengadakan kerusakan di muka bumi.

Setiap kalian akan menyalakan api peperangan, Allah memadamkannya. Sesungguhnya sejarah kalian sangatlah hitam dan hal itu diketahui oleh seluruh umat.

Terhadap umat Yahudi ini, aku katakan dan setiap muslim yang benar mengatakannya, janganlah kalian sombong, janganlah melampaui batas, dan janganlah kalian tertipu dengan kemenangan palsu yang kalian usahakan. Demi Allah, sesungguhnya kalian tidak akan menang terhadap tentara Muhammad ﷺ dan terhadap akidah Muhammad ﷺ, akidah tauhid Laa ilaha Illallah. Kalian tidak akan menang terhadap tentara yang dipimpin oleh Khalid bin al-Walid, Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah, Sa'ad bin Abi Waqqash, 'Amru bin al-'Ash, An-Nu'man bin Muqorrin dari orang-orang terbaik yang dididik diatas akidah Muhammad ﷺ dan diatas manhaj Muhammad ﷺ.

Mereka mendidik tentara mereka di atas hal itu. Dan mereka memimpin pasukan mereka untuk meninggikan kalimat Allah. Tidak ada yang menghentikan mereka meski pun pasukan yang lebih kuat dan hebat dari kalian seperti tentara-tentara kaisar dan tentara-tentara kisro.

Kalian tidak akan menang dari tentara yang keadaannya seperti ini, yang akidahnya seperti ini, dan manhajnya seperti ini, yang tujuannya adalah untuk meninggikan kalimat Allah. Kalian hanya menang dari tentara-tentara pengganti.

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ فَسُوفَ يَلْقَوْنَ غِيًّا

“Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan shalat, dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan.” (Maryam: 59)

Kalian menang dari pasukan yang kebanyakan mereka tidak meyakini akidah Muhammad ﷺ dan para shahabatnya, dan tidak mengikuti manhaj Muhammad ﷺ dan tentara-tentaranya, serta tidak mempunyai tujuan yang merupakan tujuan jihad mereka.

Terhadap orang-orang yang seperti buih di lautan itu, kalian menang. Dengan sebab kelalaian dan kelemahan mereka, berdirilah negara kalian. Demikian juga kalian menjadi sombong di muka bumi dan saling menyebarkan kerusakan di muka bumi.

وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ فِي الْكِتَابِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَبِيرًا
(⁴) فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولَاهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَنَا أُولَىٰ بَأْسٍ شَدِيدٍ فَحَاسُوا خِلَالَ
الدِّيَارِ وَكَانَ وَعْدًا مَفْعُولًا (⁵) ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكُرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ
وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْبَرًا نَفِيرًا (⁶) إِنَّ أَجْسِنَكُمْ أَجْسِنُكُمْ لَأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ
وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيُسْوَوَّوْا وَجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا
عَلُوا تَبِيرًا

“Dan telah kami tetapkan terhadap Bani Israil dalam kitab itu: “Sesungguhnya kamu akan membuat kerusakan di muka bumi ini dua kali dan pasti kamu akan menyombongkan diri dengan kesombongan yang besar.” Maka apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) pertama dari kedua (Kejahatan) itu, Kami datangkan kepadamu hamba-hamba Kami yang mempunyai kekuatan besar, lalu mereka merajalela di kampung-kampung dan itulah ketetapan yang pasti terlaksana. Kemudian kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka kembali dan Kami

membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar. Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (bagi) kejahatan yang kedua, (Kami datangkan orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu, dan mereka masuk ke dalam masjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.” (Al-Israa’ : 4-7)

Inilah sejarah kalian dan demikianlah perlakuan Allah terhadap kalian. Meskipun hal ini telah terjadi melalui tangan-tangan majusi, hal yang lebih dahsyat dari itu Insya Allah akan terjadi pada kalian melalui tangan-tangan pasukan Muhammad ﷺ, pasukan Islam, sebagaimana diancamkan Allah kepada kalian karena kehinaan kalian dan rendahnya kalian disisi-Nya.

وَلِنْ عَذِّبْ عِدَاً وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا

“Dan jika kalian kembali, niscaya Kami kembali (mengadzab kalian) dan Kami jadikan neraka jahannam penjara bagi orang-orang kafir.” (Al-Israa’ : 8)

Kalian telah kembali dan siksa Allah yang pedih akan kembali kepada kalian. Allah tidak akan menyelisihi janji-Nya. Dan melalui tangan-tangan pasukan Muhammad ﷺ dan tidak melalui tangan-tangan anak-anak kalian dan anak-anak barat yang nashrani dan materialis.

Janganlah kalian tertipu dan jangan kalian sombong. Demi Allah kalian tidak akan menang terhadap Islam dan terhadap pasukan Muhammad ﷺ, al-Faruq, Khalid, dan saudara-saudaranya dari tentara-tentara Allah dan tentara-tentara Islam.

Kepada seluruh Kaum Muslimin baik penguasa atau rakyat, kelompok-kelompok, golongan-golongan, ulama-ulama, dan orang-orang yang mempunyai wawasan sampai kapan kalian condong kepada kehidupan yang rendah ini? Sampai kapan kalian hidup sebagai buih? Sampai kapan? Sampai kapan? Mana orang-orang yang berakal di antara kalian dan dimana ulama-

ulama kalian? Dimana orang-orang yang punya wawasan di antara kalian? Dimana panglima-panglima tentara kalian?

Kalian telah mendirikan beribu-ribu sekolah dan universitas-universitas, apa hasilnya? Demi Allah, kalau tegak satu persen (1%) dari sekolah-sekolah ini dan universitas-universitas ini diatas Manhaj Nabi baik secara akidah, akhlak, pensyariatan yang bijak, sungguh dunia ini akan tenang dengan cahaya iman dan tauhid. Kegelapan, kebodohan dan syirik serta bid'ah akan bercerai-berai. Ketika kalian dikuasai oleh hal ini, pada waktu sebagian universitas tegak diatas manhaj yang hak ini, orang-orang yang tidak suka kepada manhaj ini berusaha menyusup kepadanya. Dia mempengaruhi perjalanannya dan banyak mengubah arah perjalanannya. Hanya kepada Allah-lah tempat mengadu.

Tidaklah kenyataan yang pahit ini mengharuskan kalian untuk melihat kembali manhaj-manhaj sekolah-sekolah kalian dan universitas-universitas kalian dan metode-metode pendidikan kalian. Bukankah telah datang waktunya untuk memikirkan sungguh-sungguh dalam mengubah masalah-masalah ini dan mengubah sekolah-sekolah dan universitas-universitas itu seperti sedia kala dan untuk menegakkan manhaj-manhaj Islam yang benar yang diambil dari Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya dan Manhaj Salafus Shaleh. Demi Allah, akhir ummat ini tidak akan baik kecuali dengan sesuatu yang telah memperbaiki generasi awal umat ini.

Ubahlah manhaj-manhaj yang umumnya tidak menghasilkan kecuali buih-buih. Dan tegakkanlah manhaj Rabbani diatas reruntuhanannya, dimana tidak ada kebaikan, keberuntungan, kesuksesan bagi kalian didunia dan akhirat kecuali dengan manhaj robani itu, jika kalian menginginkan diri-diri kalian dan umat kalian mendapat kebahagiaan, kebaikan, dan pertolongan atas musuh-musuhnya, khususnya Yahudi yang Allah timpakan kehinaan dan kerendahan kepada mereka.

Terhadap penguasa kaum muslimin khususnya. Sesungguhnya kalian menanggung tanggung jawab yang sangat besar :

Pertama: Berpegang teguhnya kalian dengan Kitabullah dan Sunnah Rasulullah, dan sirah para khulafaur Rasyidin dalam akidah kalian, ibadah kalian, politik kalian, dan mengatur rakyat kalian, dan pendidikan mereka

diatas semua itu. Kalian menanggung satu kewajiban dari Allah Rabb kalian untuk mengubah hukum-hukum yang berlaku yang terbelakang dan politik rakyat kalian dalam seluruh keadaan kehidupannya dibidang agama dan dunia dengan Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya dan para kholifahnya yang terbimbing.

Sesungguhnya kalian adalah hamba-hamba Allah. Dan kalian hidup diatas bumi-Nya. Kalian makan , minum dan berpakaian dari rizki-Nya. Dan merupakan hak-Nya atas kalian, untuk mengibadahi-Nya, mensyukuri-Nya, menjadi kuat dengan agama-Nya dan syariat-Nya, kemudian kalian memegang dengan erat begitu saja rakyat-rakyat kalian pegang erat dengannya. Manusia itu menurut agama raja-raja mereka. Sesungguhnya Allah mencegah perbuatan keji dengan kekuasaan yang tidak bisa dicegah dengan Al Quran, sebagaimana dikatakan Khalifatur Rasid 'Utsman.

Kedua: Hendaknya kalian membentuk tentara-tentara Islam yang dididik diatas Al-Kitab dan Sunnah, dan di atas asas tentara yang islami dan untuk mewujudkan tujuan-tujuan, sasaran-sasaran tentara Muhammad.

Wajib kalian mendidik tentara Islam diatas akidah dan Manhaj Muhammad, Al-Faruq, dan Kholid bin Walid. Dan hendaknya kalian mendidiknya diatas tujuan-tujuan yang Allah gariskan kepada Muhammad dan para shahabat nya agar mereka menjadi tentara Allah yang hakiki, sehingga tidak akan terkalahkan.

“Dan sesungguhnya tentara Kami itulah yang pasti menang” (Ash-Shoffat: 173)

Tidak diatas tujuan-tujuan duniawiyah dan syiar-syiar jahiliyah baik berupa kebangsaan, nasionalisme, dan kedaerahan, serta yang lebih jelek dari yang demikian. Insya Allah, apa yang menimpa kalian dan rakyat kalian telah mencukupi kalian dan rakyat kalian, baik yang berupa peremehan oleh umat yang rendah dan hina ini serta tantangan mereka terhadap kalian, kesombongan, dan kecongkakan, dan perbuatan melampaui batas mereka atas kalian. Demi Allah, tidak ada yang menolak kejelekan dan kesombongan ini kecuali dengan berpegang teguh dengan Islam dan mendidik umat kalian dan tentara kalian diatas pokok-pokoknya, landasan-landasannya bersamaan dengan menggugurkan semua syiar dan pemikiran

dan keyakinan-keyakinan yang menyebabkan umat terjatuh pada kenyataan yang pahit ini.

Kepada Bangsa palestina khususnya, wajib bangsa ini mengetahui bahwa Palestina tidak akan dibebaskan kecuali melalui tangan Faruq Islam, dan tentara-tentara Islam nya. Palestina tidak akan bebas dari kotoran-kotoran Yahudi kecuali dengan Islam yang hak yang dibebaskan melalui tangan Al-Faruq.

Sungguh kalian telah banyak bertahan, dan aku tidak mengetahui satu bangsa yang bersabar seperti kesabaran kalian. Akan tetapi banyak dari kalian tidak memikul akidah Al-Faruq dan manhajnya. Kalau seandainya jihad kalian tegak diatas ini, maka sungguh kalian akan hilang dan kalian akan mencapai kemenangan dan keberhasilan. Maka wajib atas kalian untuk menegakkan akidah kalian, manhaj kalian, jihad kalian diatas Kitabullah dan Sunnah Rasul-Nya.

Hendaklah kalian semua berpegang dengan tali (agama) Allah dan jangan berpecah belah. Lakukanlah semua ini dengan kesungguhan dan keikhlasan di masjid-masjid kalian, Dan jujurilah kepada Allah dalam semua hal -Insyaa Allah- sebagai perwujudan kemenangan yang sejati terhadap keturunan para kera dan babi (yahudi dan nashrani).

Sesungguhnya penduduk muslimin Negeri Syam mempunyai sebuah janji yang benar atas lisan ash-shodiq al -mashduq (orang yang benar dan dibenarkan) Nabi Muhammad, berupa kemenangan terhadap yahudi dan nashrani. Bersegeralah dengan sungguh-sungguh sehingga janjinya akan diwujudkan untuk kalian. Tanpa hal itu, tidak akan diperoleh kecuali kegagalan dan kerugian. Maka demi Allah, masuknya Amerika, PBB, Kebangsaan, Nasionalisme yang buruk tidak akan memberikan manfaat kepada kalian. Maka cepat-cepatlah menuju sebab kemenangan yang hakiki sungguh-sungguh. Sungguh telah cukup pengalaman kalian yang banyak. Tidak akan bermanfaat dan tidak akan pernah bermanfaat sedikitpun bagi kalian. Dan janganlah kalian menjadi yang dikatakan:

Seperti unta di padang pasir yang terbunuh karena haus

Padahal air dibawa dipunggungnya

Ya Allah, tetapkanlah perkara yang baik bagi umat ini sehingga wali-wali-Mu menjadi mulia padanya dan musuh-musuh-Mu menjadi terhinakan padanya.

Ya Allah, tinggikanlah kalimat-Mu dan muliakanlah agama-Mu dan muliakanlah kaum muslimin dengannya.

Tariklah ubun-ubun mereka kepada-Mu dan kepadanya (Islam, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.

Ditulis oleh

Rabi' bin Hadi' 'Umair Al-Madkhali

Pada tanggal 21 Sya'ban 1421 H